

Pemberdayaan DKM melalui pendampingan desain dan gambar kerja renovasi fasilitas penunjang ibadah di Masjid Al Hidayah Jakarta Timur

Anggraeni Dyah S.¹, Sri Kurniasih¹, Eka Purwa Laksana², Mohammad Bagus Setyawan¹, Muhammad Raihan Agus Pramana¹

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur, Indonesia

²Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur, Indonesia

Penulis korespondensi : Anggraeni Dyah S.

E-mail : anggraeni.dyah@budiluhur.ac.id

Diterima: 01 Oktober 2025 | Direvisi: 06 Januari 2025 | Disetujui: 07 Januari 2026 | Online: 04 Februari 2026

© Penulis 2026

Abstrak

Masjid Al Hidayah yang berlokasi di Duren Sawit, Jakarta Timur, merupakan pusat kegiatan ibadah dan sosial masyarakat dengan jumlah jamaah yang terus meningkat. Namun, fasilitas penunjang masjid belum sepenuhnya memadai, seperti belum adanya kanopi pada tangga utama, ketiadaan tempat wudhu di lantai 2, serta kebutuhan ruang sekretariat dan marbot. Kondisi ini mendorong dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kapasitas Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam merencanakan dan menyiapkan dokumen teknis renovasi fasilitas masjid secara lebih terencana dan berkelanjutan. Mitra kegiatan adalah DKM Al Hidayah dengan partisipasi aktif sebanyak 10 pengurus inti dan didukung oleh jamaah sekitar. Metode pelaksanaan meliputi observasi lapangan, FGD, penyusunan desain dan gambar kerja, visualisasi 2D/3D, presentasi, serta pelatihan teknis bagi pengurus DKM. Hasil kegiatan menghasilkan dokumen gambar kerja renovasi yang mencakup desain ramp dan kanopi pada tangga utama, ruang sekretariat dan marbot, area bermain anak, serta tambahan toilet dan tempat wudhu di lantai 2. Secara kualitatif, kegiatan ini meningkatkan pemahaman DKM mengenai pentingnya gambar kerja sebagai acuan renovasi, sedangkan secara kuantitatif luaran yang dihasilkan meliputi empat paket gambar kerja, satu draft artikel ilmiah, satu publikasi media massa, satu HKI karya cipta, dan satu video kegiatan. Program ini memberikan solusi nyata bagi peningkatan kualitas fasilitas masjid sekaligus menjadi model pemberdayaan masyarakat berbasis kolaborasi akademisi dan mitra lokal.

Kata kunci: pengabdian; desain arsitektur; renovasi masjid; gambar kerja; pemberdayaan masyarakat.

Abstract

Al Hidayah Mosque, located in Duren Sawit, East Jakarta, serves as a center for worship and social activities with a growing number of congregants. However, its supporting facilities are not yet adequate, such as the absence of a canopy on the main staircase, the lack of ablution areas on the second floor, and the need for a secretariat and caretaker's room. This condition prompted a community service program aimed at strengthening the capacity of the Mosque Prosperity Council (DKM) in planning and preparing technical renovation documents in a more systematic and sustainable way. The program involved Al Hidayah Mosque DKM as the main partner with active participation from 10 core administrators and support from the local community. The implementation method included field observation, focus group discussions, preparation of architectural and technical drawings, 2D/3D visualizations, presentations, and technical training for DKM members. The results of the program produced complete renovation working drawings covering the ramp and canopy on the main staircase, secretariat and caretaker's room, children's playground, and additional ablution and toilet facilities on the second floor. Qualitatively, the program enhanced DKM's understanding of the importance of

technical drawings as renovation references, while quantitatively, the outputs included four packages of working drawings, one draft scientific article, one mass media publication, one registered copyright, and one activity video. This program provides practical solutions for improving mosque facilities and serves as a model of community empowerment through collaboration between academia and local partners.

Keywords: community service; architectural design; mosque renovation; working drawing; community empowerment.

PENDAHULUAN

Masjid Al Hidayah yang terletak di wilayah Duren Sawit, Jakarta Timur tepatnya di Jl. Taman Malaka Utara 4 Blok D RW 09 Malaka Sari, merupakan salah satu pusat kegiatan ibadah dan sosial masyarakat yang cukup aktif. Masjid ini tidak hanya digunakan untuk kegiatan ibadah wajib seperti shalat lima waktu dan shalat Jumat, tetapi juga menjadi tempat penyelenggaraan kegiatan keagamaan lainnya seperti pengajian, pendidikan Al-Qur'an untuk anak-anak, serta kegiatan sosial kemasyarakatan seperti santunan dan buka puasa bersama. Masjid ini juga dilengkapi dengan Aula atau ruang serba guna yang dapat disewakan untuk acara pernikahan, khitanan, dan lain-lain (Hidayah, n.d.-b).

Seiring waktu, jumlah jamaah yang memanfaatkan fasilitas masjid semakin meningkat, namun kondisi sarana dan prasarana pendukung belum sepenuhnya memadai dan tidak berkembang seiring kebutuhan. Beberapa permasalahan fisik yang saat ini dihadapi oleh pihak Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) antara lain:

1. Tangga utama masjid belum memiliki kanopi atau atap pelindung, yang menyebabkan ketidaknyamanan saat kondisi hujan atau panas terik, serta berpotensi membahayakan keselamatan jamaah lansia atau anak-anak (Safitri, 2024).
2. Fasilitas tempat wudhu terbatas, hanya tersedia pada lantai dasar, sedangkan di lantai 2 belum tersedia sarana wudhu, baik untuk jamaah laki-laki maupun perempuan. Belum tersedia ruang khusus untuk marbot, padahal peran marbot sangat penting dalam menjaga operasional dan kebersihan masjid sehari-hari (Maftuhin, 2014).



Gambar 1. Tampak Depan.



Gambar 2. Tampak Belakang.



Gambar 3. Tangga Tanpa Kanopi.



Gambar 4. Rencana Tempat Wudhu.



Gambar 5. Rencana Tempat Marbot.

Di sisi lain, pengurus DKM Al Hidayah telah memiliki semangat dan niat yang kuat untuk melakukan renovasi fasilitas tersebut, namun mengalami keterbatasan dari sisi sumber daya manusia,

Pemberdayaan DKM melalui pendampingan desain dan gambar kerja renovasi fasilitas penunjang ibadah di Masjid Al Hidayah Jakarta Timur

khususnya dalam hal perencanaan teknis dan penyusunan dokumen gambar kerja yang sesuai standar. Padahal, keberadaan gambar kerja sangat penting sebagai dasar acuan dalam proses pembangunan dan komunikasi dengan pihak donatur maupun pelaksana konstruksi.

Melihat kondisi tersebut, keterlibatan Perguruan Tinggi melalui program pengabdian kepada masyarakat menjadi sangat relevan dan strategis. Kolaborasi Dosen dari bidang Arsitektur dan Teknik Elektro diharapkan dapat memberikan solusi melalui penyusunan perencanaan desain serta gambar kerja yang aplikatif dan sesuai kebutuhan masjid. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan DKM Al Hidayah memiliki kapasitas yang lebih baik dalam mengelola pembangunan sarana ibadah secara terencana, efisien, dan berkelanjutan (Ahmed, 2022).

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan komunikasi langsung dengan pihak pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al Hidayah, Duren Sawit, Jakarta Timur, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama yang dihadapi mitra, yaitu:

Belum Tersedianya Gambar Kerja Renovasi yang Terstandar (Hidayah, n.d.-a) Pengurus DKM memiliki rencana renovasi untuk meningkatkan kenyamanan dan fungsionalitas masjid, antara lain pembuatan kanopi pada tangga utama, penambahan ruang marbot, dan pembangunan tempat wudhu di lantai 2. Namun, rencana tersebut belum didukung oleh dokumen gambar kerja teknis yang memadai. Ketidadaan gambar kerja ini menjadi hambatan dalam mengomunikasikan kebutuhan kepada donatur, pelaksana proyek, maupun dalam perizinan.

Keterbatasan Pengetahuan Teknis dalam Perencanaan Fasilitas Pengurus DKM secara umum tidak memiliki latar belakang di bidang arsitektur atau teknik, sehingga mengalami kesulitan dalam merencanakan tata letak, kebutuhan teknis, dan spesifikasi ruang atau bangunan. Hal ini berisiko terhadap kesalahan pembangunan jika renovasi dilakukan tanpa acuan teknis yang tepat.

Minimnya Akses terhadap Pendampingan Profesional dan Akademik DKM belum memiliki akses terhadap pendampingan dari pihak profesional atau institusi pendidikan tinggi yang dapat membantu merancang dan mendampingi proses perencanaan renovasi secara sistematis dan partisipatif.

Keterbatasan Anggaran dalam Pengembangan Fasilitas Penunjang Renovasi masjid bergantung pada partisipasi masyarakat dan donatur, sehingga penyusunan gambar kerja yang efisien dan realistik menjadi penting agar dapat disesuaikan dengan potensi pendanaan dan tahapan pelaksanaan yang bertahap.

Menanggapi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh DKM Al Hidayah, tim pengabdian dari kolaborasi Dosen Arsitektur dan Teknik Elektro akan memberikan solusi melalui pendekatan pemberdayaan dan pendampingan teknis. Kegiatan ini difokuskan pada penyusunan desain dan gambar kerja renovasi yang dibutuhkan, serta transfer pengetahuan kepada pengurus DKM untuk meningkatkan kapasitas dalam perencanaan dan pengelolaan fasilitas masjid secara berkelanjutan (Röger-Offergeld et al., 2023).

Tabel 1. Solusi yang ditawarkan dalam Kegiatan Pengabdian

Solusi Permasalahan	Target Luaran
<p>1. Penyusunan Gambar Kerja Renovasi Masjid Secara Profesional.</p> <p>Tim pengabdian akan menyusun gambar kerja (<i>working drawing</i>) secara lengkap untuk kebutuhan renovasi meliputi:</p>	<p>1. Desain kanopi tangga utama</p> <p>2. Desain dan denah ruang marbot</p> <p>3. Desain penambahan tempat wudhu laki-laki dan perempuan di lantai 2.</p> <p>Gambar akan disesuaikan dengan kondisi eksisting bangunan, kebutuhan pengguna, serta potensi biaya pembangunan</p>
<p>2. Pendampingan Teknis kepada DKM</p>	<p>Tim akan memberikan pendampingan dan diskusi teknis kepada DKM mengenai interpretasi gambar kerja, pengaturan tahapan pembangunan, serta saran teknis ringan terkait</p>

Pemberdayaan DKM melalui pendampingan desain dan gambar kerja renovasi fasilitas penunjang ibadah di Masjid Al Hidayah Jakarta Timur

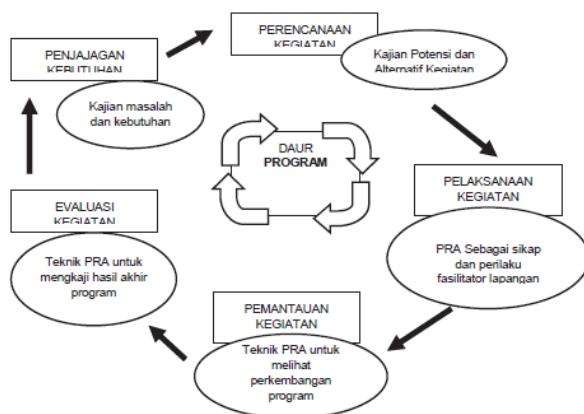
Solusi Permasalahan	Target Luaran
3. Dokumentasi dan Presentasi Desain yang Mudah Dipahami	sistem utilitas (pencahayaan, penghawaan,dan instalasi listrik sederhana). Hasil gambar kerja akan dilengkapi dengan visualisasi sederhana (render 2D/3D) untuk memudahkan DKM dalam menyampaikan konsep renovasi kepada jamaah dan calon donatur.

Melalui solusi ini, diharapkan renovasi Masjid Al Hidayah dapat dilakukan lebih terencana, efektif, dan partisipatif, serta menjadi model praktik baik pengelolaan fasilitas ibadah berbasis kolaborasi masyarakat dan akademisi (Broadley & Dixon, 2022).

METODE

Tahapan Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif antara tim pengabdian kepada masyarakat dari Fakultas Teknik Universitas Budi Luhur (Dosen Arsitektur dan Teknik Elektro, serta mahasiswa), mitra (DKM Al Hidayah), serta stakeholder local (masyarakat setempat). Pada dasarnya tahap dan proses pelaksanaan program dan kegiatan dengan pendekatan partisipatif sejalan dengan manajemen daur program yang telah banyak dipergunakan dan dikenal selama ini (Suwendi, Abd Basir, 2022). Daur program tersebut dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 6. Daur Metode Partisipatif.

(Sumber: Suwendi, Abd Basir JW. Metodologi Pengabdian Masyarakat)

Adapun Tahapan kegiatan Pemberdayaan DKM melalui Pendampingan Desain dan Gambar Kerja Renovasi Fasilitas Penunjang Ibadah di Masjid Al Hidayah Jakarta Timur mencakup:

1. Observasi Lapangan dan Pengumpulan Data Eksisting

Tim melakukan survei lokasi untuk memahami kondisi eksisting bangunan masjid, pengukuran, dokumentasi foto, dan wawancara dengan DKM terkait kebutuhan renovasi.

2. FGD (Focus Group Discussion) dan Penentuan Kebutuhan

Diskusi bersama DKM untuk memetakan kebutuhan renovasi secara rinci dan menyepakati ruang lingkup perencanaan desain (kanopi, ruang marbot, tempat wudhu).

3. Penyusunan Desain dan Gambar Kerja

Tim menyusun gambar kerja arsitektural dan teknis sesuai kebutuhan, termasuk denah, tampak, potongan, serta sistem utilitas dasar.

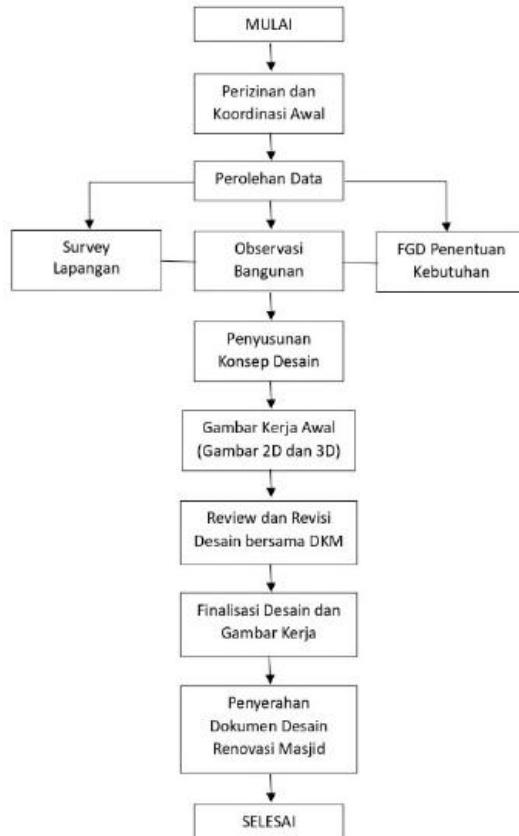
4. Visualisasi dan Presentasi Desain

Pemberdayaan DKM melalui pendampingan desain dan gambar kerja renovasi fasilitas penunjang ibadah di Masjid Al Hidayah Jakarta Timur

Penyusunan visualisasi gambar (2D/3D rendering) sebagai alat bantu pemahaman bagi DKM dan jamaah.

5. Penyerahan Dokumen Gambar Kerja dan Pelatihan

Penyerahan hasil desain disertai pelatihan singkat untuk pengurus DKM tentang penggunaan gambar kerja dan strategi tahapan pembangunan.



Gambar 7. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.

Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra pada setiap tahapan pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan DKM melalui Pendampingan Desain dan Gambar Kerja Renovasi Fasilitas Penunjang Ibadah di Masjid Al Hidayah (Lukito et al., 2021) adalah sebagai berikut:

1. Perizinan dan Koordinasi Awal: Pada kegiatan ini, mitra berperan untuk memberikan perizinan dan permintaan untuk pembuatan desain renovasi Masjid Al Hidayah.
2. Perolehan data dan Analisis Kebutuhan: Pada kegiatan ini, mitra berperan untuk memfasilitasi pemberian data kebutuhan fasilitas dan survei serta observasi bangunan.
3. Penyusunan Konsep Desain: Pada kegiatan ini mitra berperan memberikan masukan bagi pengembangan konsep desain.
4. Review dan Revisi Gambar Desain: Pada kegiatan ini mitra berperan memberikan masukan bagi pembuatan desain gambar kerja renovasi Masjid Al Hidayah.
5. Penyerahan Dokumen Desain dan Pelatihan: Pada kegiatan ini mitra berperan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi desain serta presentasi hasil kegiatan disertai pelatihan singkat untuk pengurus DKM tentang penggunaan gambar kerja dan strategi tahapan Pembangunan.

Evaluasi Pelaksanaan Program

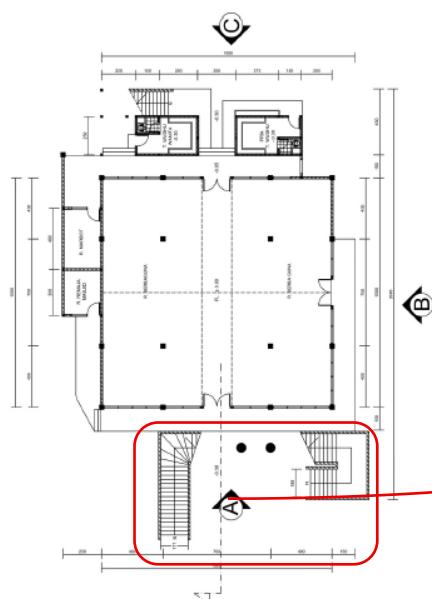
Tim Pengusul akan melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan Pendampingan Desain dan Gambar Kerja Renovasi Fasilitas Penunjang Ibadah di Masjid Al Hidayah. Tim pengusul juga akan melakukan evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

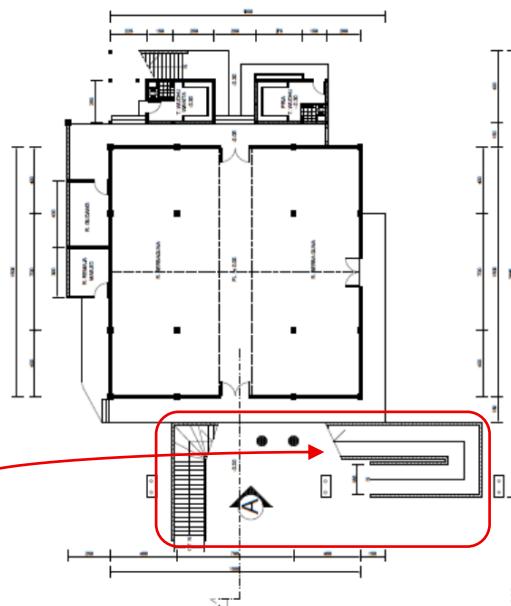
Pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan DKM melalui Pendampingan Desain dan Gambar Kerja Renovasi Fasilitas Penunjang Ibadah di Masjid Al Hidayah Jakarta Timur yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Budi Luhur diperoleh beberapa hasil kegiatan.

1. Perubahan Tangga Utama menjadi Ramp dan diberi kanopi (Ramah Difable)

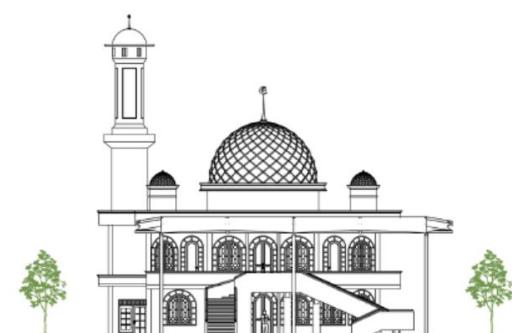
Perubahan tangga menjadi ramp merupakan solusi desain untuk mengakomodasi kaum difable sehingga diharapkan masjid ini menjadi Masjid Ramah Difable atau memperhatikan kaum difable, meskipun tangga juga masih tetap tersedia (Aji et al., 2022) dan (Höppe, 2002)(Stetieh, 2023).



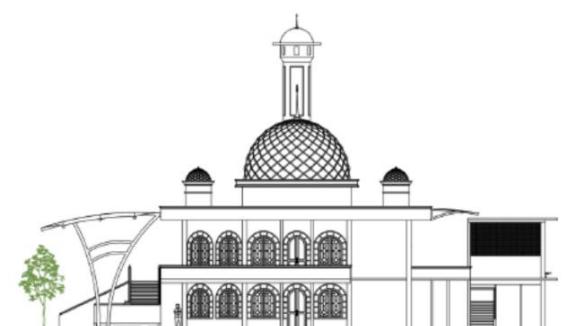
Gambar 8. Denah Eksisting Tangga Utama.



Gambar 9. Denah Desain Tangga Utama.



Gambar 10. Tampak Depan Desain Kanopi.



Gambar 11. Tampak Samping Desain Kanopi.



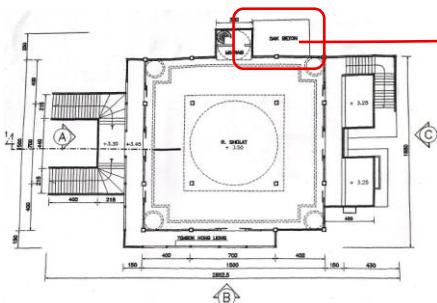
Gambar 12. Desain Kanopi Tangga Utama.



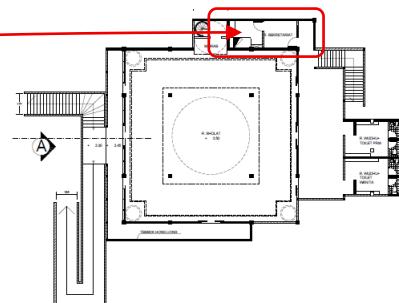
Gambar 13. Desain Ramp.

2. Kebutuhan akan ruang untuk Sekretariat dan Marbot di lantai 2

Kebutuhan untuk ruang sekretariat masjid diperlukan untuk pengelolaan masjid. Ruang sekretariat ini juga dilengkapi dengan ruang istirahat untuk Marbot.



Gambar 14. Denah Eksisting Atap Dak.



Gambar 15. Denah Desain Ruang Sekretariat & Marbot.



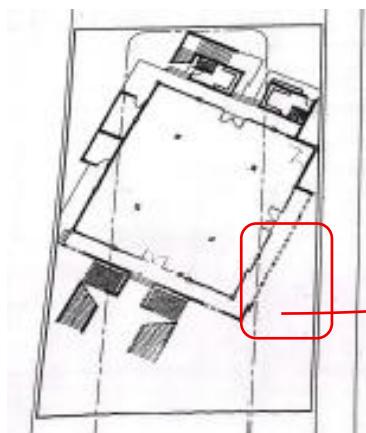
Gambar 16. Ruang Sekretariat.



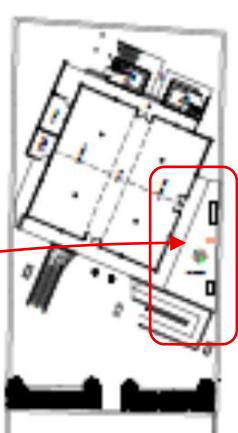
Gambar 17. Ruang Istirahat Marbot.

3. Kebutuhan akan ruang bermain anak (Ramah Anak)

Salah satu strategi agar Masjid dicintai anak-anak dan menerapkan kebiasaan sedari dini untuk beribadah ke masjid, maka sebuah Masjid perlu dirancang tempat untuk bermain (Alawadi et al., 2023).



Gambar 18. Denah Eksisting Taman Bermain Anak.



Gambar 19. Denah Desain Taman Bermain Anak.

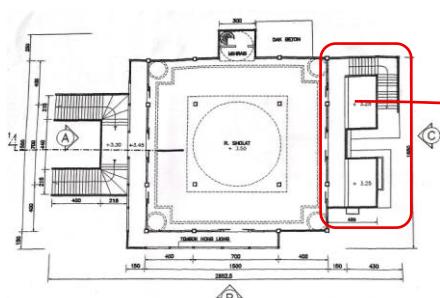
Pemberdayaan DKM melalui pendampingan desain dan gambar kerja renovasi fasilitas penunjang ibadah di Masjid Al Hidayah Jakarta Timur



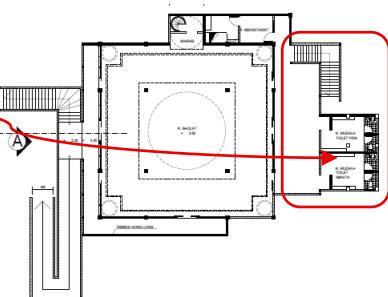
Gambar 20. Desain Taman Bermain Anak.

4. Kebutuhan akan Tempat Wudhu dan toilet di lantai 2

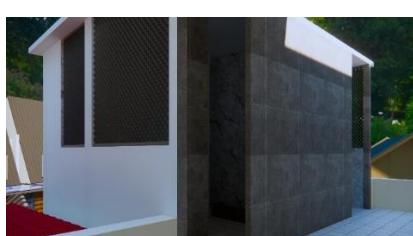
Tempat wudhu dan toilet pada masjid Al Hidayah ini sudah tersedia hanya di lantai dasar atau di lantai 1, namun kapasitas toilet di lantai dasar masih kurang mencukupi. Dengan demikian kebutuhan akan tempat wudhu dan toilet perlu ditambahkan di lantai 2. Di lantai 2 tersedia tempat wudhu dan toilet yang untuk pria dan wanita yang dipisahkan oleh dinding pembatas (Sholihah et al., 2024).



Gambar 21. Denah Eksisting Atap Dak.



Gambar 22. Denah Desain Toilet & Tempat Wudhu.



Gambar 23. Desain Toilet & Tempat Wudhu.

Setelah penggambaran desain masjid Al Hidayah selesai, selanjutnya presentasi dan penyerahan desain kepada DKM Al Hidayah. Pada kegiatan ini dihadiri oleh tim PkM dan pengurus DKM Al Hidayah.



Gambar 24. Presentasi Desain.



Gambar 25. Serah Terima Dokumen Desain.

Dari kegiatan Pemberdayaan DKM melalui Pendampingan Desain dan Gambar Kerja Renovasi Fasilitas Penunjang Ibadah di Masjid Al Hidayah Jakarta Timur yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Budi Luhur diperoleh beberapa luaran yang dicapai (Ariyanto et al., 2021) dan (PUPR, 2018).

1. Gambar Kerja renovasi Masjid Al Hidayah pada lantai dasar di bagian tangga dan ramp serta desain kanopi berupa gambar kerja denah, tampak dan gambar 3D.
2. Gambar Kerja renovasi Masjid Al Hidayah pada lantai dasar dibuat tempat playground berupa gambar kerja denah, tampak dan gambar 3D.
3. Gambar Kerja renovasi Masjid Al Hidayah pada lantai 2 ditambahkan ruang sekretariat DKM dan ruang istirahat Marbot berupa gambar kerja denah, tampak dan gambar 3D.
4. Gambar Kerja renovasi Masjid Al Hidayah pada lantai 2 ditambahkan toilet dan tempat wudhu berupa gambar kerja denah, tampak dan gambar 3D.
5. Draft Artikel Ilmiah yang dipublikasikan jurnal nasional terakreditasi.
6. Publikasi di media massa pada laman ft.budiluhur.ac.id.
7. HKI dalam bentuk karya cipta di bidang arsitektur.
8. Video pelaksanaan kegiatan yang dipublikasikan pada youtube ft.budiluhur.ac.id.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul “Pemberdayaan DKM melalui Pendampingan Desain dan Gambar Kerja Renovasi Fasilitas Penunjang Ibadah di Masjid Al Hidayah Jakarta Timur”, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1). Kegiatan pendampingan berhasil menghasilkan desain dan gambar kerja renovasi fasilitas masjid yang meliputi ramp dan kanopi pada tangga utama, ruang sekretariat dan marbot, area bermain anak, serta tambahan toilet dan tempat wudhu di lantai 2; (2). Hasil perencanaan ini memberikan solusi nyata bagi kebutuhan DKM Al Hidayah serta mendukung terciptanya masjid yang ramah difabel, ramah anak, dan fungsional bagi seluruh jamaah; (3). Kegiatan ini meningkatkan kapasitas mitra dalam memahami pentingnya gambar kerja teknis sebagai acuan renovasi dan sebagai alat komunikasi dengan jamaah maupun donatur; (4). Luaran kegiatan tidak hanya berupa dokumen teknis, tetapi juga mencakup publikasi ilmiah, publikasi media massa, HKI karya cipta, serta video kegiatan, sehingga memberikan kontribusi akademik sekaligus manfaat praktis bagi masyarakat. Saran yang dapat diberikan antara lain: (1). DKM Al Hidayah disarankan menggunakan gambar kerja hasil pendampingan ini sebagai acuan utama dalam proses renovasi agar pelaksanaan lebih terencana, efisien, dan sesuai standar teknis; (2). Renovasi fasilitas masjid sebaiknya dilaksanakan secara bertahap dengan memperhatikan prioritas kebutuhan dan ketersediaan dana, serta tetap melibatkan tenaga ahli pada tahap konstruksi; (3). Perlu adanya keberlanjutan program berupa pendampingan teknis lanjutan, terutama dalam aspek manajemen proyek, perizinan, serta pemeliharaan fasilitas pasca-renovasi; (4). Universitas Budi Luhur diharapkan dapat terus mengembangkan kegiatan serupa di berbagai masjid dan fasilitas publik lainnya agar manfaat pemberdayaan masyarakat semakin luas, berkelanjutan, dan memberikan dampak nyata bagi lingkungan sekitar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Budi Luhur yang telah memberikan dukungan pendanaan melalui program Pengabdian kepada Masyarakat sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al Hidayah, Duren Sawit, Jakarta Timur, beserta seluruh jamaah yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan dukungan penuh selama kegiatan berlangsung.

Apresiasi yang tulus juga kami sampaikan kepada para mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Budi Luhur yang turut membantu dalam proses survei, perancangan, hingga penyusunan dokumen teknis. Terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan, dukungan, serta kontribusi nyata yang diberikan demi kelancaran kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmed, M. (2022). The Significance of Applying Universal Design Approach in Mosques. *The Great Mosque at Aswan City, Egypt as a Case Study*. *International Design Journal*, 12(4), 253–261. <https://doi.org/10.21608/idj.2022.245903>
- Aji, I. W. R., Suhardi, B., & Iftadi, I. (2022). Evaluation and Design Accessibility of Mosque'S Facilities for People With Disabilities. *Journal of Islamic Architecture*, 7(2), 306–313. <https://doi.org/10.18860/jia.v7i2.17380>
- Alawadi, K., Alkhaja, N., Alhadhrami, M. A. A., & Mustafa, S. O. (2023). Making religious buildings more accessible: The case of mosques in Abu Dhabi's and Dubai's neighborhoods. *Journal of Transport and Land Use*, 16(1), 189–214. <https://doi.org/10.5198/jtlu.2023.2277>
- Ariyanto, Y., Lindarto, W. W., & Wardhani, D. K. (2021). MODUL UNIT KARANTINA PORTABLE SEBAGAI FASILITAS PEMBANTU RUANG ISOLASI DARURAT DI LINGKUNGAN KAMPUNG PADAT PENDUDUK. *SHARE: "SHaring - Action - REflection,"* 7(2), 78–85. <https://doi.org/10.9744/share.7.2.78-85>
- Broadley, C., & Dixon, B. (2022). Participatory design for democratic innovation: participation requests and community empowerment in Scotland. *Policy Design and Practice*, 5(4), 444–465. <https://doi.org/10.1080/25741292.2022.2157195>
- Hidayah, D. Al. (n.d.-a). *Gambar Kerja Eksisting Masjid.pdf*.
- Hidayah, D. Al. (n.d.-b). *PROFIL MASJID AL HIDAYAH*.
- Hoppe, P. (2002). Different aspects of assessing indoor and outdoor thermal comfort. *Energy and Buildings*, 34(6), 661–665. [https://doi.org/10.1016/S0378-7788\(02\)00017-8](https://doi.org/10.1016/S0378-7788(02)00017-8)
- Lukito, Y. N., Lukito, Y. N., Kusuma, N. R., Arvanda, E., & Zafira, R. (2021). Designing with Users: A Participatory Design as a Community Engagement Program in the City Zoo. *ASEAN Journal of Community Engagement*, 5(1), 49–70. <https://doi.org/10.7454/ajce.v5i1.1079>
- Maftuhin, A. (2014). Aksesibilitas Ibadah bagi Difabel: Studi atas Empat Masjid di Yogyakarta. *Inklusi*, 1(2), 249. <https://doi.org/10.14421/ijds.010207>
- PUPR. (2018). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 22/PRT/M/2018 Tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara. *JDIH Kementerian PUPR*, 1–20.
- Röger-Offergeld, U., Kurfer, E., & Brandl-Bredenbeck, H. P. (2023). Empowerment through participation in community-based participatory research—effects of a physical activity promotion project among socially disadvantaged women. *Frontiers in Public Health*, 11(July), 1–16. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1205808>
- Safitri, H. H. (2024). Aksesibilitas Dan Inklusivitas Desain Masjid Agung Nurul Kalam Pemalang Sebagai Masjid Ramah Disabilitas. *JIAA: Jurnal of Islamic Art and Architecture*, 2(1), 74–81.
- Sholihah, Q., Galisong, R. D., Kuncoro, W., Kuncoro, I. P., Sahri, M., & Arifin, N. H. (2024). Ergonomic and Disability-Friendly Ablution Path Design in Mosques (An Inclusivity and Comfort Approach). *Frontiers in Health Informatics*, 13(3), 7068–7080.
- Stetieh, H. (2023). Are Persons Who Use Wheelchairs Able To Access Existing Mosques? *Journal of Islamic Architecture*, 7(3), 445–453. <https://doi.org/10.18860/jia.v7i3.18132>

Suwendi, Abd Basir, J. W. (2022). *Metodologi Pengabdian MAsyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.